



THE WORLD BANK

IBRD • IDA | WORD BANK GROUP

FASILITASI PENGUATAN KETANGGUHAN MASYARAKAT WILAYAH 1

TIM RELAWAN

DESA/KELURAHAN LEBAKGEDE

KOTA CILEGON

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Tahun Anggaran

2023



MISKAT ALAM
KONSULTAN



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan YME dengan telah tersusunnya Dokumen Laporan Pembentukan Tim Relawan ditingkat desa/Kelurahan Pelaksanaan IDRIP Destana BNPB Tahun 2023-2024, dalam rangka pengurangan risiko bencana melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat yang merupakan program pengelolaan risiko berbasis komunitas dengan harapan masyarakat tidak saja menjadi objek dari proses melainkan juga subjek yang dapat terlibat secara aktif dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi upaya-upaya pengurangan risiko bencana di daerahnya dengan memaksimalkan sumberdaya lokal yang ada.

Tim Relawan desa/kelurahan merupakan wadah yang menaungi individu-individu yang secara sukarela dan siap sedia melaksanakan pengurangan risiko bencana baik dalam kondisi pra bencana, respon darurat, dan pasca bencana.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung proses penyusunan dokumen ini sehingga dapat kita manfaatkan oleh pelaku/pegiat kebencanaan lainnya, baik unsur pemerintah, masyarakat, akademisi/ perguruan tinggi, media, maupun lembaga dan pihak lainnya untuk mendukung dan meningkatkan penguatan kapasitas masyarakat dalam upaya mitigasi dan pengurangan resiko bencana secara umum dan khususnya untuk Desa/Kelurahan Lebakgede Kecamatan Grogol Kota Cilegon Provinsi Banten.

Desa/Kelurahan, : Lebakgede
Tanggal : November 2023
Lurah Lebakgede

(Rahmadin)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
BAB II. HASIL KEGIATAN.....	4
2.1. Pemetaan Sumberdaya.....	4
2.2. Pembuatan Susunan Tim Relawan.....	8
2.3. Pembagian Tugas dan Peran.....	9
BAB III. PENUTUP.....	13
1.1. Kesimpulan.....	13
3.2. Tindak Lanjut.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 SK FPRB Desa..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Sumberdaya	5
Tabel 3. Pengusulan Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan	8
Tabel 2. Penguatan Kelembagaan dan Jejaring Tim Relawan Kelurahan	Error! Bookmark not defined.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan bagian dari Cincin Api Pasifik (Pacific Ring of Fire). Hal ini dikarenakan secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik aktif dunia, yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik (volcanic arc) yang memanjang dari Pulau Sumatera - Jawa - Nusa Tenggara – Maluku - Sulawesi, yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah serta rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung api, gempa bumi, tsunami, banjir, dan tanah longsor.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kegempaan yang tinggi di dunia. Gempa bumi yang disebabkan karena interaksi lempeng tektonik dapat menimbulkan gelombang pasang apabila terjadi di samudera. Dengan wilayah yang sangat dipengaruhi oleh pergerakan lempeng tektonik ini, Indonesia sering mengalami tsunami. Tsunami yang terjadi di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh gempa- gempa tektonik di sepanjang daerah subduksi dan daerah seismik aktif lainnya (Puspito, 1994).

Selama kurun waktu 1600-2000 terdapat 105 kejadian tsunami yang 90 persen diantaranya disebabkan oleh gempa tektonik, 9 persen oleh letusan gunung api dan 1 persen oleh tanah longsor (Latief dkk., 2000). Secara global, menurut laporan Bank Dunia, Indonesia menempati urutan ke-35 sebagai negara dengan kejadian bencana terbanyak. Wilayah pantai di Indonesia merupakan wilayah yang rawan terjadi bencana tsunami mulai dari pantai barat Sumatera, pantai selatan Pulau Jawa, pantai utara dan selatan pulau-pulau di Nusa Tenggara, pulau-pulau di Maluku, pantai utara Papua hingga seluruh pantai di Sulawesi.

Berdasarkan data dari Inarisk, terdapat 236 Kab/Kota memiliki risiko bencana tsunami, 5.743 desa/kelurahan memiliki risiko sedang dan tinggi terhadap bencana tsunami dengan jumlah penduduk yang berpotensi terdampak tsunami secara langsung sebanyak 3,7 juta jiwa. Walaupun semua penduduk berisiko terkena dampak bencana, beberapa kelompok tertentu secara tidak proporsional memiliki risiko lebih tinggi, yaitu perempuan, penyandang

disabilitas, dan kelompok rentan lainnya (seperti manula, anak-anak, dan lainnya yang diidentifikasi sesuai dengan konteks daerah).

Pemerintah Indonesia melaksanakan kerjasama dengan Bank Dunia untuk mendukung pembiayaan dan bantuan teknis dalam pelaksanaan proyek investasi strategis Peningkatan tata kelola risiko bencana di Indonesia dan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi ancaman tsunami melalui proyek Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP).

Proyek IDRIP bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana, khususnya bencana gempa bumi dan tsunami, dilaksanakan oleh BNPB dan BMKG melalui 3 komponen, yaitu: Komponen 1: Peningkatan Tata Kelola Risiko Bencana dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, Komponen 2 : Layanan Peringatan Dini Geofisika dan Komponen 3 : Membantu koordinasi atau pengelolaan proyek secara keseluruhan dan peningkatan kapasitas pengelolaan program.

Dalam rangka mewujudkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memiliki perhatian serius atas upaya-upaya peningkatan kapasitas masyarakat Desa/Kelurahan. Desa/Kelurahan dan masyarakatnya adalah pelaku utama dalam upaya penanggulangan bencana, dan sekaligus menjadi kelompok pertama yang menerima dampak bencana serta kelompok yang merespon pertama sekali (*first responder*).

Dalam rangka mendukung peningkatan kesiapsiagaan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana, Direktorat Kesiapsiagaan melaksanakan kegiatan Fasilitasi Penguatan Ketangguhan Masyarakat dengan fokus sasaran adalah desa/kelurahan yang memiliki risiko sedang dan tinggi tsunami.

Desa/Kelurahan Lebakgede Kecamatan Grogol Kota Cilegon Provinsi Banten sebagai salah satu lokasi pelaksanaan IDRIP Destana BNPB, melakukan pembentukan FPRB yang berasal dari unsur – unsur dan elemen masyarakat Kelurahan yang berasal dari Perwakilan Sosial Fungsional, Perwakilan Kewilayahan, Perwakilan Sektoral, Perwakilan Kelompok Marginal, dan lainnya. Disamping itu membentuk tim relawan yang memiliki tingkat kepedulian tinggi dan rasa kemanusiaan yang berasal dari beragam latar-belakang pekerjaan, kemampuan dan peran

yang akan berperan serta pada penanggulangan bencana baik pra bencana, saat bencana dan pasca bencana.

1.2. Tujuan

Keberhasilan pelaksanaan IDRIP Destana BNPB dalam penguatana ketangguhan masyarakat ditingkat Desa/Kelurahan didukung dengan keberadaan Tim Relawan dengan maksud :

- a. Membentuk tim relawan sebagai yang menaungi individu sukarela dan siap sedia melaksanakan pengurangan resiko bencana baik dalam kondisi pra bencana, respon darurat dan pasca bencana
- b. Sebagai wadah independen sebagai mekanisme untuk meningkatkan kolaborasi dan koordinasi berbagai tim terkait melalui proses konsultatif, koordinatif, dan partisipatif

1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Proses pembentukan Tim Relawan ditingkat desa/Kelurahan dalam rangka pelaksanaan proyek IDRIP Destana BNPB dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan proses yaitu persiapan pembentukan FRPB dan Relawan, pembentukan dan pengukunan FRPB dan Tim Relawan. Pelaksanaan pembentukan FRPB serta Tim Relawan di Desa/Kelurahan Lebakgede Kecamatan Grogol Kota Cilegon Provinsi Banten adalah sebagai berikut :

1 Persiapan Pembentukan FPRB

- a Hari : Minggu
- b Tanggal : 29 Oktober 2023
- c Waktu : 08.00 WIB
- d Tempat : Kantor kelurahan Lebakgede

2 Pembentukan dan Pengukunan FPRB dan Relawan

- a Hari : Sabtu
- b Tanggal : 04 November 2023
- c Waktu : 08.00 WIB
- d Tempat : Kantor kelurahan Lebakgede

BAB II. HASIL KEGIATAN

Tahapan pembentukan Tim Relawan mengikuti Pembentukan FPRB di Kelurahan merujuk pada hasil kajian risiko bencana dimana hasil kajian tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat desa/Kelurahan perlunya wadah atau kelompok untuk menjamin pelaksanaan pengurangan risiko bencana di tingkat desa/ melalui rembug Desa/Kelurahan yang disepakati pembentukannya berasal dari seluruh unsur dan elemen masyarakat Desa/Kelurahan.

2.1. Pemetaan Sumberdaya

Pemetaan sumberdaya ditujukan untuk mengidentifikasi keberadaan semua kelompok masyarakat yang dapat menjadi pendukung pembentukan Forum di Desa/Kelurahan yang dapat berfungsi sebagai wahana untuk kegiatan pengurangan risiko bencana bagi masyarakat. Kegiatan pemetaan sumber daya dilakukan melalui pertemuan dengan Tokoh-Tokoh Kunci di Tingkat desa/Kelurahan untuk menjelaskan perlunya forum untuk menyatukan berbagai pihak, meliputi; pemangku kepentingan, tokoh masyarakat dan elemen dalam masyarakat yang memiliki perhatian dalam pengurangan risiko bencana di tingkat Desa/Kelurahan. Pemetaan sumberdaya dalam pembentukan FPRB melalui identifikasi ini dilakukan dengan mengisi formulir yg berisi informasi dasar dari setiap kelompok masyarakat yang dibahas menggunakan formulir dalam kelompok-kelompok/kelompok diskusi dalam pertemaun. Hasil pemetaan atau identifikasi sumberdaya dan daftar anggota dalam rangka pembentukan Tim Relawan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Identifikasi Sumberdaya

Nama	Link/RT	Tanggal Lahir	Kelompok	Pekerjaan	Kemampuan
Sholihul Hadi	Lebak Indah/02	Jeparah, 15-11-1964	Pendidik	Guru	Mendidik
M. Wildan Syafiq	Lebak Indah/02	Cilegon, 14-10-1999	Pendidik	Mahasiswa	Seni
sanae	Batu payung/05	Serang, 30-08-1993	Pendidik	Honoror	Mendidik
Minawaroh, S.Pd	Lebak Indah/02	Serang, 14-10-1984	Pendidik	Honoror	Mendidik
Rina Rahayu	Lebak Indah/01	Serang, 20-12-1988	Pendidik	Ustadzah	Mendidik
Rani Siti Fatimah	Lebak Indah/01	Cilegon, 22-10-1999	Pendidik	Mahasiswa	Komputer
Sumiyati	Baru/	Serang, 21-04-1979	PKK	Ibu Rumah Tangga	Memasak
Yuni Yumelda	Baru/01	Serang, 25-06-1979	PKK	Ibu Rumah Tangga	Memasak
Junius Kusuma	Sawah/06	Serang, 04-06-1999	Pemuda	Wiraswasta	
Nurhayannah	Wilulang/04	Serang, 17-07-1982	Posyandu	Ibu Rumah Tangga	Memasak
Nurlela	Wilulang/04	Serang, 21-11-1980	Posyandu	Ibu Rumah Tangga	Memasak
Enah rahenah	Kepindis/01	Cirebon, 27-06-1973	Posyandu	Ibu Rumah Tangga	Memasak
menti	Kepindis/01		Posyandu	Ibu Rumah Tangga	Memasak

Adeng Setiawan	Wilulang/05	Serang, 15-09-1967	Warga	Buruh	evakuasi
Irfan	Wilulang/05	Serang, 06-05-2004	Warga		Seni
Sair	Lebakgede/02	Serang, 19-01-1979	Posyandu	Ibu Rumah Tangga	
Intan	Lebakgede/03	Cilegon, 05-05-2004	Warga	Mahasiswa	Komputer
Fadilah Hikmah D	Cipala/04	Cilegon, 20-05-2002	Warga	Dagang	
manti	Cipala/04	Serang, 08-08-1975	Warga	Ibu Rumah Tangga	Memasak
Hj. Romalah	Lebak Indah 01	Serang, 26-06-1973	Warga	Ibu Rumah Tangga	Memasak
Nana Masna	Lebak Indah 02	Serang, 18-09-1982	Warga	Operator /Listrik	Meaknik
Friyatna	Lebak Indah 02	Serang, 13-01-1993	Warga	Operator	Mekanik
Sarkadi	Lebak Indah 06	Serang, 29-03-1969	Warga	Operator	Mekanik
sahrul	Wilulang 04	Serang, 31-10-2003	Warga	Mahasiswa	Komputer
Sefti Nur	Wilulang 04	Serang, 13-09-1998	Warga	Sarjana	Komputer
Sudarto	Kepala Baris 06	Serang, 15-01-1987	Warga	Supir	Transportasi
Agus Mulyadi	Kepala Baris 06	Serang, 27-03-1973	Warga	Elektrikal	Kelistrikan
M. Najiyullah	Kepala Baris 06	Serang, 29-09-1993	Warga	Operator	Eavakuasi
Sutarman	Wilulang 04	Serang,	LINMAS	LINMAS	Evakuasi

Dirga Ramadhani	Sekong	Serang, 21-01- 1997	Pemuda	Honoror	Komputer
Putri Agika	Sabrang	Serang, 16-01- 1995	Pemuda	Ibu Rumah Tangga	Memasak

2.2. Pembuatan Susunan Tim Relawan

Tabel 2. Pengusulan Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan

SUSUNAN PENGURUS TIM RELAWAN KELURAHAN LEBAKGEDE

JABATAN	NAMA
Pembina	BPBD Kota Cilegon Forpimca Pulomerak Puskesmas Lebakgede
Pelindung	Lurah Lebakgede Ketua BPD Kelurahan Lebakgede
Pendamping	Babinkamtibmas Kelurahan Lebakgede Babinsa Kelurahan Lebakgede Kasi Trantib Kecamatan Grogol Bidan Kelurahan Lebakgede Fasilitator Kelurahan Lebakgede
Ketua	Samudi
Tim Reaksi Cepat	a. Sutarman
Bidang Posko	Koordinator : Rahmat Hidayat
Bidang evakuasi	Koordinator : a. Dirga Ramadhani
Bidang Dapur Umum	Koordinator : Hj. Romlah
Bidang Kesehatan	Koordinator : Bidan Siti Sofiah
Bidang Logistic	Koordinator : Mutiara Agika
Bidang Transportasi	Koordinator : Muhtadi
Bidang Barak dan Sarpras	Koordinator : Andi Afriandi
Bidang keamanan	Suryadi
Koordinator Kelurahan	Seluruh RT/ RW di Kelurahan Lebakgede (Shalihul Hadi)

2.3. Pembagian Tugas dan Peran

Bidang	Tugas	Koordinator	Anggota
Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin • Mengarahkan • Memberi tugas • Penanggung jawab 	Samudi	<ul style="list-style-type: none"> • Muhyidin • Zulkifli • A. Humaedi
Tim Reaksi Cepat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkordinasikan dan melaksanakan secara terarah dan teratur • Mencari informasi kejadian darurat di desa • Memastikan informasi • Melakukan kajian cepat tentang kebutuhan di lapangan 	Sutarman	<ul style="list-style-type: none"> • Sholihul Hadi • Minawaroh • Adeng Setiawan • Irfan • Junius Kusuma
Bidang Posko	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan jumlah korban dan kondisinya • Mendata kebutuhan pengungsi • Menjamin berjalannya operasi tanggap darurat 	Rahmat Hidayat	<ul style="list-style-type: none"> • Sahrul • Sefti Nur C • Agus Mulyadi • M. Taufiq • Wildan ramadhani • Agustina wulandari
Bidang Evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siap mengantar korban ke posko kesehatan dan membawa ke puskesmas / Rumah sakit • Siap mengantar pengungsi ke barak • Mengantar logistik dan keperluan barak 	Dirga Ramadhani	
Bidang Dapur Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peralatan masak • Menyiapkan makanan untuk 	Hj. Romlah	<ul style="list-style-type: none"> • Elvina • Saptunah • Menti • Enah

	<p>pengungsi dan relawan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan makanan yang bersih dan bergizi 		<ul style="list-style-type: none"> • Nurlela • Nurhayanah • Sumiati • Yumi Yumelda
Bidang Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga agar tidak terjadi keributan • Menjaga harta benda yang ditinggalkan pengungsi • Mengamankan barang bantuan pengungsi 	Suryadi	Sesuai kebutuhan
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertolongan secepat mungkin • Menyiapkan P3K • Pemeriksaan kesehatan pengungsi 	Bidan Siti Sofiah, Amd / petugas kesehat	<ul style="list-style-type: none"> • Intan • Fadilah Hikma D • Sair • Rani S Fatimah • Rina Rahayu
Bidang Penyelamatan Ternak	Mengamankan dan meyelamatkan hewan ternak milik warga	<ul style="list-style-type: none"> • Rohani • PRB • Petugas keamanan 	6 orang
Bidang Logistik	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata keluar masuk barang • Mempersiapkan kebutuhan pengungsi • Memilah berbagai jenis bantuan yang masuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mutiara Agika • Ulama 	<ul style="list-style-type: none"> • Friyatna • M. Najiyullah • Sarkadi • Murni • Masrudin
Bidang Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu tim evakuasi warga dan harta bendanya • Menyalurkan konsumsi dari dapur umum ke tempat evakuasi • Menyalurkan bantuan bersama bidang logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Muhtadi • Supir 	<ul style="list-style-type: none"> • Darto • Wardi • Mad Tari • Hasbullah • Wawan
Bidang Barak dan Sarpras	<ul style="list-style-type: none"> • Mendirikan tenda-tenda • Menyediakan MCK dan sanitasi 	Andi Afriandi	15 orang

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendirikan tempat dan dapur umum • Menyediakan penerangan barak 		
--	--	--	--

Lembar Kerja Penguatan Kelembagaan dan Jejaring Tim Relawan Desa/Kelurahan

	Kegiatan (untuk merealisasikan relevansi)	Pihak yang Terlibat	Output
Penguatan Jejaring	<ul style="list-style-type: none"> • Tsunami • Gempa • Banjir 	<ul style="list-style-type: none"> • TNI, POLRI • BPBD • Damkar • BMKG 	Penyelamatan yang cepat agar tidak banyak korban jiwa dan korban material (meminimalisir kerugian)
Penguatan Kelembagaan	Sosialisasi dan mengadakan pelatihan – pelatihan Peningkatan kapasitas	<ul style="list-style-type: none"> • BPBD • Dinas Sosial • TNI, POLRI • DAMKAR 	Supaya siap dan tanggap kalau terjadi bencana suatu saat nanti

BAB III. PENUTUP

1.1. Kesimpulan

- a. Tahapan proses pembentukan Tim Relawan dalam rangka pelaksanaan IDRIP Destana BNPB telah dilaksanakan merujuk pada kajian resiko bencana dan kebutuhan tindakan yang diperlukan untuk tingkat desa/Kelurahan melalui pertemuan yang dihadiri oleh seluruh unsur dan elemen masyarakat yang ada di Kelurahan Lebakgede
- b. Proses pembentukan Tim Relawan Kelurahan Lebakgede dilaksanakan melalui tahapan proses Persiapan Pembentukan yang dilaksanakan tanggal 24 Oktober 2023 , Pembentukan dan Pengukuhan tanggal 6 November 2023
- c. Pembentukan Tim Relawan di Desa/Kelurahan Lebakgede telah disahkan dan ditetapkan dengan SK WaliKelurahan Tentang Pembentukan Relawan Kelurahan Lebakgede Nomor : 50/KEP/WN-KTP/2023 Tahun 2023 berlaku sejak 6 November 2023 sampai dengan 6 November 2028.
- d. Kelembagaan Tim Relawan yang sudah dibentuk juga telah membahas dan menyepakati program kerja, bentuk penguatan kelembagaan dan jejaring yang dibutuhkan dalam rangka mendukung ketangguhan masyarakat dan Kelurahan dalam mengurangi dampak dan resiko bencana gempa dan tsunami di Kelurahan Lebakgede Kecamatan Grogol Kota Cilegon Provinsi Banten

3.2. Tindak Lanjut

- a. Setelah Tim Relawan terbentuk akan dilaksanakan penyusunan AD/ART FRPB, review dan penguatan program kerja
- b. Tim Relawan akan memperkuat proses dan tahapan pelaksanaan IDRIP Destana BNPB di Kelurahan Lebakgede
- c. Tim Relawan melalui fasilitasi pelaksanaan IDRIP Destana BNPB akan berperan aktif untuk mendukung ketangguhan masyarakat dan Kelurahan dengan menindaklanjuti pemenuhan indikator PKD, hasil RAK-PRB dll dengan mendorong peran pemerintah Kelurahan sesuai dengan kewenangan dan sumber daya Kelurahan, pemerintah kabupaten. Pemerintah provinsi, pemerintah pusat dan pihak ketiga lainnya.
- d. Setelah terbentuknya FPRB Kelurahan Lebakgede akan dilaksanakan fasilitasi pembentukan dan pengesahan Tim Relawan desa/Kelurahan.

- e. Perlunya penguatan kapasitas terhadap tim relawan agar menjadi tim dengan personil yang tangguh dan dapat diandalkan dalam melaksanakan penanggulangan bencana seperti :
- Memantau lokasi rawan
 - Memberikan peringatan dini pada warga
 - Menyusun dan mensimulasikan rencana kontijensi desa
 - Melakukan evakuasi saat terjadi kondisi bahaya
 - Mempersiapkan tempat yang aman (evakuasi)
 - Menyediakan fasilitas air bersih, kesehatan, bahan makanan, dapur umum, keamanan, terapi (hiburan), pendidikan darurat
 - Pendataan korban dan kerugian
 - Merawat korban baik yang luka ringan, luka berat dan penanganan yang dibutuhkan lainnya
 - dll

LAMPIRAN SK RELAWAN



KEPUTUSAN KEPALA KELURAHAN LEBAKGEDE
Nomor : 300.2.5.2 /Kep.089/LBC/XII/2023

TENTANG
PEMBENTUKAN RELAWAN TANGGAP DARURAT DESTANA
TINGKAT KELURAHAN LEBAKGEDE KECAMATAN PULOMERAK
KOTA CILEGON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KELURAHAN LEBAKGEDE

- Menimbang
- a. Bahwa dalam rangka melaksanakan Program Kelurahan Tangguh yaitu untuk mengurangi risiko bencana maka perlu adanya relawan yang menangani tanggap darurat bencana
 - b. Bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kelurahan Lebakgede

Mengingat :

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Kelurahan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
11. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah

12. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No.1 Tahun 2012 tentang Pedoman Kelurahan/Keturahan Tangguh Bencana
13. Peraturan Gubernur Propinsi Banten Nomor 59 tahun 2022 Tentang Kajian Risiko Bencana Propinsi Banten Tahun 2022-2026
14. Peraturan Kota Cilegon Nomor 07 tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Di Kota Cilegon
15. Peraturan Kepala Kelurahan LebakGede Nomor. Tahun ... tentang Rencana Pemerintah Jangka Menengah Kelurahan (RPJMKEL) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA	Membentuk Tim Relawan Tanggap Darurat Destana Tingkat Kelurahan Lebakgede yang nama-namanya sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini
KEDUA	Tujuan dibentuknya Tim Relawan Tanggap Darurat Destana Kelurahan Lebakgede yaitu untuk upaya-upaya yang mendorong/membantu Pemerintahan Kelurahan Lebakgede melakukan penanganan tanggap darurat Bencana
KETIGA	Mendorong tersusunnya perencanaan kegiatan penanggulangan bencana
KEEMPAT	Sebagai mitra pemerintah Kelurahan dalam melaksanakan prakarsa Pengurangan Risiko Bencana
KELIMA	Segala beban biaya yang timbul sebagai akibat dari ditetapkannya Keputusan ini dibebaskan pada APBD dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat
KEENAM	Keputusan Kepala Kelurahan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Lebakgede
Pada Tanggal : 28 November 2023

KEPALA KELURAHAN LEBAKGEDE



R. PANIHIL S. Pd.M.Si
NIP.197208012006041008

SALINAN: Keputusan ini dikirim kepada Yth:
1. Kepala BPBD Kota Cilegon
2. Camat Pulomerak
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

